

**LAPORAN HASIL
PENELITIAN KEILMUAN**



**RELEVANSI INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN:
STUDI KOMPARASI
INDONESIA (*LOCAL GAAP*) VS MALAYSIA
(*IFRS-NFC*)**

Oleh :

Hendrian, S.E. M.Si
NIP : 19690129 200003 1 003

Noorina Hartati, S.E. M.Sc.
NIP : 19850425 201012 2 005

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TERBUKA
2012**

Lampiran 2a

LEMBAR PENGESAHAN

USULAN PENELITIAN

MULA

KELEMBAGAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

- Relevansi Informasi Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan:
1. a. Judul Penelitian : Studi Komparasi Indonesia (*Local GAAP*) Vs Malaysia (*IFRS-NFC*)
 - b. Bidang Penelitian : Keilmuan
 - c. Klasifikasi Penelitian : Lanjut
 2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Hendrian, S.E., M.Si., Ak.
 - b. NIP : 19690129 200003 1 003
 - c. Golongan Kepangkatan : III/d
 - d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja : Lektor pada Fakultas Ekonomi UT
 - e. Program Studi : Akuntansi
 3. Anggota Peneliti
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Noorina Hartati, S.E., M.Sc.
UPBJJ-UT Jakarta
 - c. Program Studi : Akuntansi
 4. a. Periode Penelitian : 2012
 - b. Lama Penelitian : 1 tahun
 5. Biaya Penelitian : Rp 30.000.000,00
 6. Sumber Biaya : LPPM
 7. Pemanfaatan Hasil Penelitian : Seminar dan Jurnal

Mengetahui,
Dekan Fekon UT

Menyetujui,
Pembimbing

Ketua Peneliti,

Yun Iswanto, Drs., M.Si
NIP 19580126 198703 1 002

Hendrian, S.E., M.Si., Ak.
NIP 19690129 2000031003

Menyetujui,
Ketua LPPM

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

Dewi Artati Padmo Putri
NIP 19610724 198701 2 001

Endang Nugraheni
NIP 19570422 198503 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Penelitian	2
b. Perumusan Masalah.....	2
c. Motivasi Penelitian.....	2
d. Tujuan Penelitian.....	2
e. Kontribusi Penelitian.....	2
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	3
a. Alternatif Interpretasi Relevansi Nilai.....	3
b. Relevansi Informasi Laba.....	3
c. Relevansi Informasi Arus Kas.....	3
d. Relevansi Informasi Nilai Buku Ekuitas.....	4
e. Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dengan <i>IFRS</i>	4
BAB III METODE Riset.....	5
a. Sumber Data, Populasi, dan Sampel.....	5
b. Metoda Pengumpulan Data	5
c. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya	5
d. Metoda Analisis Data	6
e. Model Penelitian.....	7
BAB IV ANALISIS DATA.....	8
a. Pengumpulan Data.....	8
b. Hasil Pengujian Beda Koefisien dengan <i>Chow Test</i> ..	9
BAB V SIMPULAN.....	11
DAFTAR REFERENSI.....	11
LAMPIRAN.....	14

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Isu mengenai *International Financial Reporting Standards (IFRS)* sangat menarik untuk diteliti karena globalisasi di bidang akuntansi telah menuntut dunia internasional untuk mempunyai suatu seperangkat standar pelaporan keuangan tunggal (*global standards*) yang berkualitas tinggi, sehingga pelaporan keuangan dapat dibandingkan antar negara. Gaung *IFRS* sudah santer terdengar di dunia akuntansi, bahkan Indonesia tak kalah ketinggalan untuk melakukan konvergensi *IFRS* pada tahun 2012. *IFRS* diduga dapat meningkatkan relevansi nilai.

Rahmawati (2006) menguji tentang relevansi nilai informasi akuntansi dengan pendekatan terintegrasi: hubungan *nonlinier*, dengan hasil yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan *nonlinier* antara laba dengan *return* saham, namun ada hubungan *nonlinier* antara arus kas (arus kas operasi, investasi dan pendanaan) dengan *return* saham dengan menggunakan *earnings price ratio* sebagai variabel pemoderasi, dan juga ada hubungan *nonlinier* antara akrual dengan *return* saham. Penelitian ini berusaha menggabungkan penelitian Rahmawati (2006) tentang relevansi nilai informasi akuntansi dengan pendekatan terintegrasi: hubungan *nonlinier* dan penelitian Kadri dan Mohamed (2007) menguji hubungan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan-perusahaan Malaysia sebelum dan sesudah *FRS*, dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lebih signifikan antara nilai pasar, nilai buku, dan laba (relevansi nilai) dari perusahaan-perusahaan properti di Malaysia sesudah *FRS* dibandingkan dengan sebelum *FRS*.

I.2. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah pengaruh informasi akuntansi (laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas) terhadap nilai perusahaan di Negara Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat

dibandingkan dengan pengaruh informasi akuntansi (laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas) terhadap nilai perusahaan di Negara Indonesia (*Local GAAP*)?”

I.3. Motivasi Penelitian

Telah banyak penelitian yang menguji tentang relevansi informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan, dan telah terbukti bahwa ada relevansi informasi akuntansi tersebut terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *return* saham. Dengan adanya isu mengenai *IFRS* yang lagi *booming*, peneliti ingin membuktikan apakah dengan adopsi *IFRS* dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi (laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas) terhadap nilai perusahaan.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah pengaruh informasi akuntansi (laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas) terhadap nilai perusahaan di Negara Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh informasi akuntansi (laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas) terhadap nilai perusahaan di Negara Indonesia (*Local GAAP*).

I.5. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat: (1) memberikan masukan kepada dewan *standards setter* untuk melakukan konversi ke *IFRS* bila terbukti bahwa dengan menggunakan adopsi *IFRS* dapat meningkatkan relevansi informasi laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas; (2) sebagai bahan pertimbangan bagi para praktisi dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas, mana yang lebih utama untuk diperhatikan; serta (3) memberikan kontribusi terhadap literatur penelitian akuntansi, khususnya tentang pengujian relevansi informasi akuntansi (laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Alternatif Interpretasi Relevansi Nilai

Menurut Francis dan Schipper (1999) terdapat empat interpretasi konsep relevansi nilai, yaitu sebagai berikut.

1. Interpretasi pertama menyatakan bahwa informasi laporan keuangan menunjukkan harga saham dengan menangkap nilai intrinsik saham terhadap pergerakan harga saham.
2. Interpretasi kedua menyatakan bahwa informasi keuangan merupakan suatu nilai yang relevan apabila mengandung variabel-variabel yang digunakan dalam model penilaian (*valuation model*) atau membantu dalam memprediksi variabel-variabel tersebut.
3. Interpretasi ketiga menyatakan bahwa relevansi nilai dilihat dari adanya hubungan statistis yang mengukur apakah investor benar-benar menggunakan informasi keuangan dalam penetapan harga, sehingga relevansi nilai diukur dengan kemampuan informasi laporan keuangan untuk mengubah harga saham karena menyebabkan investor memperbaiki ekspektasinya.
4. Interpretasi keempat menyatakan bahwa relevansi nilai diukur dengan kemampuan informasi laporan keuangan dalam menangkap atau mengikhtisarkan informasi, tanpa memandang sumbernya, yang mempengaruhi nilai saham. Interpretasi ini tidak menuntut bahwa laporan keuangan harus menjadi sumber informasi paling awal.

Penelitian ini menggunakan interpretasi relevansi nilai yang ketiga.

II.2. Relevansi Informasi Laba

Das dan Lev (1994) menguji secara memadai spesifikasi dan penjelasan alternatif yang dihubungkan dengan *nonlinier* pada hubungan laba-*return*, dengan hasil Penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan *nonlinier* antara laba dan return dengan menggunakan data estimasi tahunan.

Ali (1994) melakukan pengujian terhadap kandungan informasi laba, modal kerja dari operasi, dan arus kas dengan menggunakan model regresi linier dan *nonlinier*. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa arus kas memiliki kandungan informasi apabila menggunakan model *nonlinier*, tetapi arus kas tidak memiliki kandungan informasi apabila menggunakan model linier.

Freeman dan Tse (1992) mencatat hubungan *nonlinier* antara *return* abnormal dan laba kejutan. Mereka menyatakan bahwa seiring dengan kenaikan nilai absolut laba kejutan, maka kecenderungan laba akan menurun, demikian juga dengan respon harga marjinal terhadap laba kejutan. Mereka mencatat bahwa koefisien kemiringan laba kejutan dari model linier lebih mencerminkan efek laba transitori (sementara), bukan laba yang tetap (karena model linier sangat menitikberatkan koefisien efek laba transitori yang relatif besar).

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Seperti temuan penelitian Ball dan Brown (1968) bahwa di samping ada hubungan antara laba dan *abnormal rate of return*, laba juga memberikan potensi informasi.

Berdasarkan rumusan teori dan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

H₁: Informasi laba operasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

II.3. Relevansi Informasi Arus Kas

Penelitian yang memecah arus kas menjadi bagian-bagian yaitu arus kas operasi, investasi, dan pendanaan dilakukan oleh Livnat dan Zarowin (1990). Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa pemecahan laba bersih menjadi kas dari operasi dan akrual tidak memberikan kontribusi yang signifikan pada hubungannya dengan *return* saham sepanjang kontribusi dari laba bersih itu sendiri. Bagaimanapun juga, pemecahan lebih lanjut menjadi arus kas operasi dan pendanaan menjadi komponen-komponennya secara signifikan meningkatkan tingkat hubungan sesuai dengan teori. Sebaliknya, penelitian ini tidak menemukan hubungan yang berbeda diantara komponen-komponen untuk arus kas investasi.

Sutopo (2002) menguji kandungan informasi arus kas dengan menggunakan *earnings-price ratio* sebagai variabel pemoderasi. Dalam penelitian

tersebut memberikan bukti empiris bahwa dengan menggunakan *earnings-price ratio* sebagai variabel pemoderasi, arus kas pendanaan mempunyai kandungan informasi, sedangkan arus kas operasi dan arus kas investasi tidak.

Mayangsari (2004) menganalisa relevansi nilai (*value-relevance*) laba, arus kas, nilai buku ekuitas di seputar periode krisis keuangan 1995-1998. Hasil penelitian Mayangsari menemukan bahwa hubungan *return* saham dan laba tidak berbentuk linier, yaitu ketika perusahaan mempunyai laba positif, tetapi jika dikaitkan dengan kondisi krisis yang membuat perusahaan-perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka terjadi penurunan relevansi nilai. Pada saat perusahaan merugi maka yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan adalah informasi arus kas operasi. Kondisi ini terjadi karena rugi adalah komponen laba yang bersifat transitori sehingga tidak dapat digunakan untuk memprediksi laba mendatang.

Berdasarkan telaah teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Informasi arus kas operasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

II.4. Relevansi Informasi Nilai Buku Ekuitas

Pada beberapa penelitian mengasumsikan bentuk linier yang nilai ekuitasnya merupakan fungsi penjumlahan dari laba dan nilai buku. Model penelitian berdasar laba dan nilai buku, dipandang sebagai alternatif untuk penilaian. Menurut Burgsthaler dan Dichev (1997), secara umum nilai perusahaan merupakan fungsi laba dan nilai buku.

Nilai buku merupakan proksi yang lebih baik untuk laba di masa yang akan datang jika perusahaan merugi karena laba negatif (rugi) mengandung komponen transitori (Ohlson, 1999). Hasil penelitian Burgsthaler dan Dichev (1997) menunjukkan bahwa nilai buku lebih penting dalam menentukan nilai ekuitas jika rasio antara laba dan nilai buku rendah karena perusahaan lebih suka memilih cara yang lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya.

Nilai buku per lembar saham (*book value per share*) yang menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar (Hartono, 2007).

Berdasarkan kaji teori dan penelitian sebelumnya di atas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₃: Informasi nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

II.5. Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dengan IFRS

Lantto (2007) menguji apakah *IFRS* meningkatkan kegunaan informasi akuntansi di *code-law country* yang mempunyai suatu sistem yang kuat dalam pelaksanaan hukum dan standar-standar akuntansi domestik yang berkualitas tinggi dengan hasil Penelitian yang menunjukkan bahwa *IFRS* meningkatkan relevansi informasi akuntansi di Finlandia, tetapi mereka menyoroti perhatian tentang reliabilitas item-item laporan keuangan yang disajikan melalui *judgment*.

Lourenco and Curto (2008) menguji dampak dari adopsi *IFRS* terhadap relevansi nilai angka-angka akuntansi dan apakah level proteksi pemegang saham berpengaruh terhadap dampak tersebut. Mereka menganalisis tujuh negara-negara Eropa (Perancis, Jerman, Italia, Spanyol, Belanda, dan Inggris) dengan menggunakan model regresi antara nilai pasar dengan laba bersih dan nilai buku ekuitas. Model tersebut terbagi menjadi dua yaitu dua tahun sebelum adopsi *IFRS* dan dua tahun setelah adopsi *IFRS*. Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa angka-angka akuntansi lebih relevan di Anglo-Saxon daripada Negara Kontinental (sebelum adopsi *IFRS*) dan signifikansi relevansi nilai angka-angka akuntansi berbeda tergantung pada level proteksi pemegang saham (setelah adopsi *IFRS*).

Beisland dan Knivsfla (2009) menguji apakah perubahan dalam rezim pelaporan dari *local GAAP* ke *IFRS* mengubah bagaimana para investor merespon informasi akuntansi. Mereka menemukan bahwa hubungan antara harga saham dan nilai buku meningkat setelah transisi ke *IFRS*, namun tidak sebaliknya untuk *earnings respon coefficient* mengalami penurunan.

Gjerde, et. al. (2008) menguji apakah figur-figur akuntansi *IFRS* berkorelasi secara kuat dengan nilai pasar saham dan menemukan bukti empiris bahwa relevansi nilai meningkat setelah mengadopsi *IFRS* ketika membandingkan dan mengevaluasi dua rezim tanpa syarat. Di lain sisi, ketika mengevaluasi perubahan dalam figur-figur akuntansi dari *NGAAP* (*Norwegian Generally Accepted Accounting Principles*) ke *IFRS* (*International Financial Reporting Standards*), mereka memperoleh bukti bahwa rekonsiliasi penyesuaian ke *IFRS* berelevansi nilai secara garis besar berdasarkan pada relevansi yang meningkat dari neraca dan laba operasi bersih yang dinormalkan.

Berdasarkan rumusan teori dan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

H₄: Pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan di Negara Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan di Negara Indonesia (*Local GAAP*)

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Sumber Data, Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan (yang diterbitkan perusahaan *go public*) yang diperoleh dari *database BvD Osiris* dan *Bloomberg Bapepam*. Sedangkan data pasar diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur selama tahun 2005 - 2011. Mulai tahun 2005, Malaysia menerapkan penggunaan standar akuntansi *IFRS-NFC (Not Fully Compliant)*.

III.2. Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria pemilihan sampel yaitu: (1) perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia; (2) data laporan keuangan perusahaan tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari 2005 sampai 2011; dan (3) data harga saham tersedia selama periode estimasi dan pengamatan.

III.3. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

III.3.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas. Arus kas operasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas operasi kejutan. Nilai buku per lembar saham (*book value per share*) menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar (Hartono, 2007).

$$\text{Nilai buku ekuitas per lembar saham pada tahun } t = \frac{\text{Total ekuitas}_t}{\text{Jumlah saham beredar}_t}$$

III.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan Kapitalisasi pasar.

III.3.3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *leverage*

III.4. Metoda Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan *Chow Test* dan *t-test*.

Model 1: untuk Indonesia (Local GAAP)

$$KP_{i,t} = \alpha_1 + \alpha_2 \text{ LBO} + \alpha_3 \text{ AKO} + \alpha_4 \text{ NBE} + \alpha_5 \text{ LEV} + \varepsilon$$

Model 2: untuk Malaysia (IFRS-NFC)

$$KP_{i,t} = \beta_1 + \beta_2 \text{ LBO} + \beta_3 \text{ AKO} + \beta_4 \text{ NBE} + \beta_5 \text{ LEV} + \varepsilon$$

Keterangan:

- $KP_{i,t}$: Kapitalisasi Pasar
 α_1, β_1 : konstanta
 $\alpha_{2,3,4,5}, \beta_{2,3,4,5}$: koefisien untuk model di Negara Indonesia
 $\beta_{2,3,4,5}$: koefisien untuk model di Negara Malaysia
 LBO : laba operasi
 AKO : arus kas operasi
 NBE : nilai buku ekuitas
 LEV : *leverage*
 ε : *error* (galat penyampelan)

Uji *Chow-Test* ditujukan untuk mengetahui apakah validitas model yang dilihat dari koefisien regresi sama antara relevansi informasi akuntansi (laba, arus kas, akrual, dan nilai buku ekuitas) terhadap nilai perusahaan di Negara Indonesia dan di Negara Malaysia. Untuk mengetahui hasilnya dilakukan dengan langkah-langkah seperti berikut ini yang dikemukakan oleh Wijaya (2009):

1. Melakukan regresi untuk total observasi, dengan model sebagai berikut.

$$KP_{i,t} = a + b \text{ LBO} + c \text{ AKO} + d \text{ NBE} + e \text{ LEV} + \varepsilon$$

- Melakukan regresi untuk Negara Indonesia, dengan model sebagai berikut.

$$KP_{i,t} = \alpha_1 + \alpha_2 LBO + \alpha_3 AKO + \alpha_4 NBE + \alpha_5 LEV + \varepsilon$$

- Melakukan regresi untuk Negara Malaysia, dengan model sebagai berikut.

$$KP_{i,t} = \beta_1 + \beta_2 LBO + \beta_3 AKO + \beta_4 NBE + \beta_5 LEV + \varepsilon$$

- Menghitung *F test*
- Membandingkan *F test* (F hitung) dengan F tabel

Uji kesamaan koefisien untuk regresi kedua negara dilakukan uji F test:

$$F = \frac{(SSRr - SSRu) / r}{SSRu / (n - k)}$$

Keterangan:

- SSRu* : Sum of Squared Residual – Unrestricted Regression (kelompok)
SSRr : Sum of Squared Residual – Restricted Regression (total observasi)
n : Jumlah observasi
k : Jumlah parameter yang diestimasi pada *Unrestricted Regression*
r : Jumlah parameter yang diestimasi pada *Restricted Regression*

Namun sebelumnya, data perlu diuji terlebih dahulu. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, yaitu:

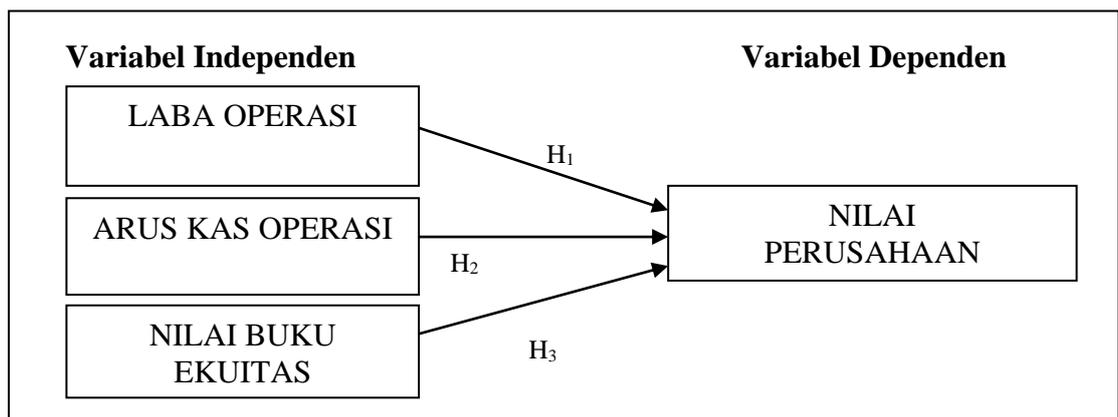
- Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* (*Z*) tidak signifikan secara statistis, maka dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Model yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.
- Uji Multikolineritas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat *VIF*, bila nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam persamaan regresi, begitu pula sebaliknya.
- Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Peneliti akan menggunakan *Uji Glejser*.

4. Uji Autokorelasi, bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya (*time series*). Peneliti akan menggunakan *Durbin-Watson (DM)*. Model bebas autokorelasi jika nilai d terletak di antara d_u dan $4-d_u$.

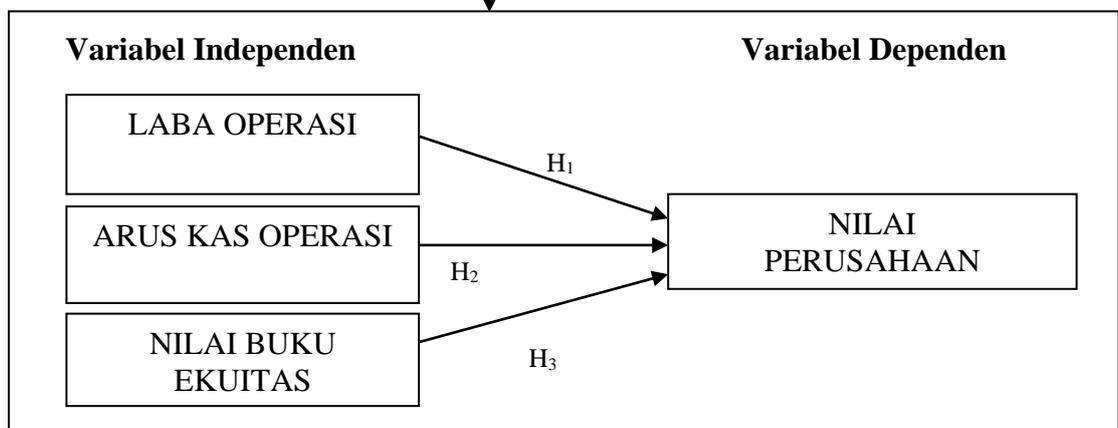
III.5. Model Penelitian

Secara umum hubungan antara *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dan relevansi informasi akuntansi (laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas) terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Indonesia



Malaysia



BAB IV
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

IV.1. Pengumpulan Data

Proses dan tahapan pemilihan sampel disajikan di Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan	
		Indonesia	Malaysia
1	Jumlah perusahaan <i>go public</i>	399	974
2	Perusahaan <i>go public</i> yang tersedia di <i>OSIRIS</i>	363	957
3	Termasuk dalam industri manufaktur	146	336
4	Perusahaan manufaktur yang dikeluarkan dari sampel karena:		
	a. Data tidak tersedia dan tidak lengkap	(42)	(52)
	b. Perusahaan Malaysia yang menggunakan <i>Local GAAP</i>	-	(180)
	c. <i>Data outlier</i>	-	24
5	Perusahaan yang digunakan sebagai sampel akhir	104	80

IV.4. Hasil Pengujian Hipotesis

IV.4.1. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Model Regresi

Model regresi dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu model Indonesia dan model Malaysia yang masing-masing memiliki tiga hipotesis berikut ini.

H₁: Informasi laba operasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₂: Informasi arus kas operasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₃: Informasi nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Model 1: untuk Indonesia (Local GAAP)

$$KP_{i,t} = \alpha_1 + \alpha_2 \text{LBO} + \alpha_3 \text{AKO} + \alpha_4 \text{NBE} + \alpha_5 \text{LEV} + \varepsilon$$

Model 2: untuk Malaysia (IFRS-NFC)

$$KP_{i,t} = \beta_1 + \beta_2 \text{LBO} + \beta_3 \text{AKO} + \beta_4 \text{NBE} + \beta_5 \text{LEV} + \varepsilon$$

Tabel 4.2
Hasil Regresi
4.2.1. Model Indonesia

Mode	1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.060	.160		6.609	.000
	LBO	.005	.001	.418	5.874	.000
	AKO	.003	.001	.198	2.795	.005
	NBE	.354	.074	.160	4.764	.000
	LEV	-1.158	.271	-.145	-4.269	.000

a Dependent Variable: KP

4.2.2. Model Malaysia

Mode	1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.054	.058		18.142	.000
	LBOM	.006	.001	.260	4.493	.000
	AKOM	.003	.001	.131	2.124	.034
	NBEM	-.400	.072	-.319	-5.524	.000
	LEV M	-.998	.110	-.361	-9.046	.000

a Dependent Variable: KPM

4.2.3. Gabungan Indonesia dan Malaysia

Mode	1	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.905	.075		11.993	.000
	LBO	.006	.001	.446	8.790	.000
	AKO	.002	.001	.150	2.959	.003
	NBE	.123	.049	.062	2.539	.011
	LEV	-.917	.137	-.164	-6.699	.000

a Dependent Variable: KP

* Signifikan pada $\alpha = 1\%$

IV.4.2. Hasil Pengujian Beda Koefisien dengan *Chow Test*

Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian apakah pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan di Negara Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan di Negara Indonesia (*Local GAAP*).

Pengujian hipotesis keempat menggunakan uji beda koefisien antara model regresi Indonesia dan Malaysia, yaitu sebagai berikut.

H₄: Pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan di Negara Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan di Negara Indonesia (*Local GAAP*)

Langkah-langkah menghitung *F-test* sebagai berikut.

$$\begin{aligned} SSR_u &= SSR_{Ind} + SSR_{My} \\ &= 734 + 162 = 896 \end{aligned}$$

$$SSR_r = 954$$

$$n = 1071; k = 8; r = 4$$

$$F = \frac{(954-896)/4}{896/(1071-8)} = 17,14$$

Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai $F_{hitung} = 17,14$. F_{tabel} dengan df (*degree of freedom*): $1071 - 8 = 1063$ dan jumlah parameter 4 yaitu 2,37, maka $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} . Kesimpulannya, terdapat perbedaan pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan antara Negara Malaysia (*IFRS-NFC*) dengan pengaruh informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan Negara Indonesia (*Local GAAP*).

Untuk mengetahui koefisien mana yang berbeda dan lebih kuat antara model regresi Indonesia dan Malaysia digunakan uji-t (*t-test*). Rumus uji-t (*t-test*) adalah seperti berikut ini.

$$t = \frac{\beta_1 - \beta_2}{\sqrt{\frac{SE_1^2}{n_1} + \frac{SE_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

- β_1 : Koefisien β model regresi Malaysia
- β_2 : Koefisien β model regresi Indonesia
- SE_1 : *Standard Error* model regresi Malaysia
- SE_2 : *Standard Error* model regresi Indonesia
- n_1 : Jumlah sampel Malaysia
- n_2 : Jumlah sampel Indonesia

Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,96$ (pada $\alpha = 5\%$). Bila $t_{hitung} >$ t_{tabel} , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan koefisien parameter dalam model regresi Indonesia dan Malaysia. Hasil perhitungan uji-t (*t-test*) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil *t-test* (2006-2007)

Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
LBOK	-16,35	1,96	Koefisien sama
AKOK	0	1,96	Koefisien sama

NBEK	168,84	1,96	Koefisien berbeda
LEV	-12,56	1,96	Koefisien sama

Jika $\beta_1 > \beta_2$, maka dapat disimpulkan bahwa hanya pengaruh nilai buku ekuitas terhadap nilai perusahaan Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat dibandingkan dengan Indonesia (*Local GAAP*).

Hasil *Chow test* dan *t-test* di atas yang menunjukkan bahwa hanya pengaruh nilai buku ekuitas terhadap nilai perusahaan Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat dibandingkan dengan Indonesia (*Local GAAP*). hanya koefisien nilai buku ekuitas terbukti signifikan secara statistis berbeda dan lebih besar pada model Malaysia dibandingkan dengan model Indonesia (H_4 didukung).

Dengan memperhatikan *adjusted R²* untuk hasil regresi yang terpisah, nampak bahwa nilai koefisien *adjusted R²* model regresi Malaysia (43,9%) lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia (17,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan menjelaskan informasi akuntansi (laba operasi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas) terhadap nilai perusahaan (kapitalisasi pasar) pada model regresi Malaysia lebih baik daripada model regresi Indonesia.

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI

V.1. Simpulan

Hasil *Chow test* dan *t-test* yang dilakukan dalam penelitian ini membuktikan bahwa hanya pengaruh informasi nilai buku ekuitas terhadap nilai perusahaan Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat dibandingkan dengan Indonesia (*Local GAAP*).

Penelitian ini menggunakan sampel 104 perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 80 perusahaan Malaysia yang terdaftar di Bursa Malaysia dengan periode penelitian 2005–2011. Mulai tahun 2005, Malaysia menerapkan penggunaan standar akuntansi *IFRS-NFC (Not Fully Compliant)*.

Berikut ini adalah simpulan penelitian berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

1. Informasi laba operasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik untuk model Indonesia maupun model Malaysia yang dikontrol dengan *leverage*.
2. Informasi arus kas operasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik untuk model Indonesia maupun model Malaysia yang dikontrol dengan *leverage*.
3. Informasi nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik untuk model Indonesia maupun model Malaysia yang dikontrol dengan *leverage*.
4. Terdapat perbedaan pengaruh informasi nilai buku ekuitas terhadap nilai perusahaan antara Negara Malaysia (*IFRS-NFC*) dan Negara Indonesia (*Local GAAP*).
5. Pengaruh informasi akuntansi nilai buku ekuitas terhadap nilai perusahaan di Negara Malaysia (*IFRS-NFC*) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh informasi akuntansi nilai buku ekuitas terhadap nilai perusahaan di Negara Indonesia (*Local GAAP*), nilai buku ekuitas termasuk item-item neraca yang diukur berdasarkan *fair value accounting*.

V.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari dua negara saja, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk semua negara
2. Dalam penelitian ini tidak dibedakan antara perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan maupun yang tidak aktif diperdagangkan.

V.3. Implikasi

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dari negara-negara lain, terutama yang benar-benar sudah menggunakan *IFRS* secara total (*fully compliant*), contohnya Australia, sehingga dapat memperkuat pengujian. Namun, perlu dikontrol faktor-faktor lain dalam studi komparasi antar negara, sehingga hanya benar-benar karena perbedaan standar akuntansi yang mempengaruhi relevansi informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan, memperpanjang periode penelitian, dan perlu membedakan perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan maupun yang tidak aktif diperdagangkan.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, A.. 1994. "The Incremental Information Content of *Earnings*, Working Capital from Operations, and Cashflows". *Journal of Accounting Research*, 32 (1), pp. 61-74.
- Ball R. dan P. Brown. 1968. "An Empirical of Accounting Income Numbers". *Journal of Accounting Research*, 6 (2), 159-178.
- Beisland, Leif Atle dan Kjell Henry Knivsfla. 2009. "Have IFRS Changed How Investors Respond to Earnings and Book Value". *Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=1334533>*.
- Burgstahler, David, Ilia D. Dichev. 1997. "Earnings, Adaptation and Equity Value". *The Accounting Review*, 72, 187-215.
- Das, Somnath dan Baruch Lev. 1994. "Nonlinearity in the Returns-Laba Relation: Test of Alternative Specification and Explanation". *Contemporary Accounting Research*, 11, 353-379.
- Francis, Jennifer dan Katherine Schipper. 1999. "Have Financial Statements Lost Their Relevance?". *Journal of Accounting Research*, 37 (2), 319-352.
- Freeman, Robert N dan S.Y. Tse. 1992. "Nonlinearity Models Security Prices Responses to Unexpected Earnings". *Journal of Accounting Research*, 30 (2), 185-209.
- Gjerde, Ø., Kjell K. dan Frode S. 2008. "The Value-Relevance of Adopting *IFRS*: Evidence from 145 NGAAP Restatements". *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 17 (2008) 92–112.
- Hartono, Jogyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. BPFE: Yogyakarta.
- Kadri, Mohd Halim dan Zulkifli Mohamed. 2007. Relationship between Market Value and Book Value of Malaysian Firms under Pre and Post FRS. *Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=1440771>*.
- Kusuma, I.W. 2007. Pengadopsian *International Financial Reporting Standards*: Implikasi untuk Indonesia. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar. Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Lantto, Anna-Maija. 2007. "Does *IFRS* Improve the Usefulness of Accounting Information in a Code-Law Country?" *Electronic copy of this paper is available at: <http://ssrn.com/abstract=905218>*

- Livnat Joshua dan Paul Zarowin. 1990. "The incremental information content of cash flow components". *Journal of Accounting and Economics*, 13.
- Lourenco, Isabel Costa dan Jose Dias Curto. 2008. "The level of shareholder protection and the value relevance of accounting numbers: evidence from the European Union before and after IFRS". *Electronic copy of this paper is available* http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1276024
- Mayangsari, Sekar. 2004. "Analisis terhadap Relevansi Nilai (Value-Relevance) Laba, Arus Kas, dan Nilai Buku Ekuitas: Analisa di Seputar Periode Krisis Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, Bali, 862-882.
- Ohlson, J.A. 1999. "On Transitory Earnings". *Review of Accounting Studies*, 145-162.
- Rahmawati. 2006. "Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Terintegrasi: Hubungan Nonlinier. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vo. 9, No. 2. Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik.
- Sutopo, Bambang. 2002. "Earnings-price ratio dan kandungan informasi arus kas". *Perspektif*, Vol.7, No.2.
- Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.

JADWAL PENELITIAN

Laporan penelitian ini direncanakan dilakukan selama 9 (sembilan) bulan, sejak penulisan proposal sampai penulisan laporan. Adapun kegiatan laporan penelitian ini dijadwalkan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu/Bulan (Tahun 2012)													
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept					
Tahap Persiapan															
a.	Menyusun proposal	■	■												
b.	Mereview proposal		■	■											
c.	Penelusuran pustaka	■	■		■	■						■			
Tahap Pelaksanaan															
a.	Mengumpulkan data					■	■	■	■	■	■				
b.	Menganalisis data								■	■	■				
Tahap Penulisan Laporan															
a.	Menyusun draft laporan										■	■			
b.	Merevisi draft laporan											■			
Finalisasi															
a.	Menyusun laporan												■	■	
b.	Menggandakan dan Menjilid laporan														■
c.	Seminar														■

RINCIAN BIAYA PENELITIAN

No.	Jenis Kegiatan	Rincian	Jumlah (Rp)
I. Tahap persiapan			
1	Penyusunan proposal	3 hari x 3 orang x Rp 150.000	1,350,000
2	Penelusuran pustaka	2 hari x 3 orang x Rp 150.000	900,000
3	Bahan dan peralatan (ATK)		1,000,000
Sub Total I			5,050,000
II. Tahap pelaksanaan			
1	Dokumentasi		550,000
2	Pengumpulan Data	4 hari x 3 orang x Rp1.000.000	12,000,000
	Transport Lokal	4 hari x 3 orang x Rp 100.000	1,200,000
3	Pengolahan Data		
	a. Coding data	2 hari x 3 orang x Rp 200.000	1,200,000
	b. Entry data	2 hari x 3 orang x Rp 200.000	1,200,000
	c. Analisis data	3 hari x 3 orang x Rp 200.000	1,800,000
Sub Total II			17,350,000
III. Tahap penulisan laporan			
1	Penulisan laporan		
	a. Penyusunan draft laporan	5 hari x 3 orang x Rp 200.000	3,000,000
	b. Finalisasi laporan	3 hari x 3 orang x Rp 200.000	1,800,000
	c. Penggandaan laporan	100 halaman x 8 eks x Rp 200	160,000
	d. Penjilidan laporan	8 laporan x Rp 30.000	240,000
2	Penulisan makalah seminar	3 hari x 3 orang x Rp. 200.000	1,800,000
3	Penulisan artikel untuk jurnal	3 hari x 3 orang x Rp 200.000	1,800,000
Sub Total III			8,800,000
TOTAL I + II + III			30,000,000

Personalia Penelitian

1. Ketua Peneliti

1. Nama Lengkap : Hendrian, S.E., MSi.
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. NIP : 19690129 200003 1 003
4. Bidang Ilmu : Manajemen
5. Pangkat/Golongan : Penata 1, Gol. III/ c
6. Jabatan : Lektor
7. Fakultas/Program Studi : Ekonomi / Akuntansi
8. Waktu Penelitian : 8 jam/minggu

2. Anggota Peneliti

1. Nama Lengkap : Noorina Hartati, S.E., M.Sc.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NIP : 19850425 201012 2 005
4. Bidang Ilmu : Manajemen
5. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I, Gol. III/ b
6. Jabatan : Asisten Ahli
7. Fakultas/Program Studi : Ekonomi / Akuntansi
8. Waktu Penelitian : 8 jam/minggu

3. Tenaga Administrasi : Pery Paryatna

4. Pemanfaatan hasil penelitian : artikel ilmiah

CURRICULLUM VITAE (CV)
Ketua Peneliti

1. Nama : Hendrian, S.E., M.Si
2. NIP : 19690129 200003 1 003
3. Tempat Tanggal Lahir : Bukittinggi, 29 Januari 1969
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status : Menikah
7. Pangkat/Golongan : Penata 1/ IIIc
8. Jabatan : Lektor
9. Alamat Rumah : Komp Bukit Pamulang Indah F12/6 Pamulang
10. Alamat Kantor : Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe Ciputat, Pamulang
11. Alamat E-mail : Ian@ut.ac.id
12. Riwayat Pendidikan :

No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus
1.	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan	Akuntansi	1993
2.	S2 Fakultas Ekonomi Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi Universitas Gajah Mada	Akuntansi	2007

13. Pengalaman Mengajar : Auditing, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, Lab Auditing, Manajemen Keuangan, Manajemen Investasi.

14. Pengalaman Penelitian:

No.	Judul	Keterangan	Tahun
1.	Pengaruh Faktor Individual Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor	Penelitian	2010

CURRICULLUM VITAE (CV)
Anggota Peneliti

1. Nama : Noorina Hartati, S.E., M.Sc.
2. NIP : 19850425 201012 2 005
3. Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 25 April 1985
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Menikah
7. Pangkat/Golongan : Penata Muda/ III/b
8. Jabatan : Asisten Ahli
9. Alamat Rumah : Mentari Cluster Kp. Maruga Blok A-2 Serua,
Ciputat, Tangerang Selatan.
10. Alamat Kantor : Kompleks Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda,
Rawamangun, Jakarta Timur
11. Alamat E-mail : orin@ut.ac.id
12. Riwayat Pendidikan :

No.	Jenjang Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus
1.	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret	Akuntansi	2008
2.	S2 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada	Akuntansi	2010

13. Pengalaman Mengajar : Sistem Informasi Akuntansi, Audit Manajemen